

# Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Sub Sektor Semen Di Bursa Efek Indonesia

Mely Ashari<sup>1\*</sup>, Amir Mahmud<sup>2</sup>, Munawir Nasir<sup>3</sup>

[melyashari06@gmail.com](mailto:melyashari06@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [amir.mahmud@umi.ac.id](mailto:amir.mahmud@umi.ac.id)<sup>2</sup>, [munawir.nasir@umi.ac.id](mailto:munawir.nasir@umi.ac.id)<sup>3</sup>

<sup>1\*</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

<sup>2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia.

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR), dan *Cash Ratio* (CaSR), profitabilitas diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Gross Profit Margin* (GPM), dan *Net Profit Margin* (NPM), sedangkan nilai perusahaan diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor semen periode 2020–2024. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, sehingga diperoleh 4 perusahaan sebagai sampel penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Quick Ratio* (QR), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Gross Profit Margin* (GPM), dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif namun tidak signifikan, dan *Cash Ratio* (CaSR) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, likuiditas dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Likuiditas; Profitabilitas; Nilai Perusahaan.

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

## Pendahuluan

Sektor industri menjadi salah satu pendorong utama dalam kemajuan ekonomi di Indonesia. Bidang ini tidak hanya memberikan sumbangan besar pada Produk Domestik Bruto (PDB), tetapi juga memiliki fungsi penting dalam menyediakan kesempatan kerja dan meningkatkan ekspor negara. Sub sektor semen sangat signifikan dalam industri karena produk yang dihasilkan memiliki peranan kunci dalam kegiatan pengembangan infrastruktur dan konstruksi di tingkat nasional.

Dalam waktu persaingan internasional, nilai suatu perusahaan menjadi ukuran signifikan yang menggambarkan pandangan pasar mengenai kinerja dan prospek perusahaan. Nilai perusahaan umumnya dievaluasi dengan rasio pasar seperti *Price to Book Value* (PBV), yang menunjukkan seberapa besar pasar menghargai aset dan potensi keuntungan perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan keyakinan investor terhadap kinerja manajemen dan masa depan perusahaan (Nurhayati, 2020).

Selain itu, nilai suatu perusahaan berperan penting dalam mencerminkan kinerja perusahaan serta membentuk persepsi investor terhadap perusahaan. Kinerja yang baik tercermin dari nilai perusahaan yang digambarkan melalui harga saham. Selain kesuksesan nilai perusahaan, ada dua faktor internal utama yang biasanya menjadi perhatian bagi investor dan pemangku kepentingan, yaitu likuiditas dan profitabilitas. Tingkat likuiditas yang baik memberi sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek, yang berdampak pada pandangan positif mengenai kinerja dan nilai perusahaan (Hadi & Budiman, 2023). Di sisi lain, profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari aset dan modal yang dimilikinya. Tingkat profitabilitas yang tinggi tidak hanya memberikan keuntungan kepada pemegang saham, tetapi juga menjadi indikator efisiensi dalam operasional perusahaan (Paramitha, 2020).

Namun, keterkaitan antara likuiditas, profitabilitas, dan nilai perusahaan tidak selalu bersifat linier. Beberapa perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi malah bisa mengalami penurunan nilai pasar karena kurang efektif dalam mengelola sumber daya yang ada. Di sisi lain, meskipun profitabilitas bisa tinggi, hal tersebut belum tentu sejalan dengan peningkatan nilai perusahaan jika pasar memiliki harapan lebih besar terkait pertumbuhan perusahaan (Zega dan Wahyudi, 2023).

Fenomena tersebut dapat dilihat secara jelas pada perwakilan sampel dari salah satu perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk mengalami fluktuasi (naik turun) pada pertumbuhan laba periode 2020-2024.

Pada penelitian sebelumnya memberikan hasil yang tidak konsisten. Daulay (2024) menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan. Namun pada penelitian Indung et al. (2024) menyimpulkan bahwa baik likuiditas maupun profitabilitas memengaruhi nilai perusahaan secara simultan, meskipun pengaruh likuiditas cenderung lebih lemah. Hasil penelitian yang beragam ini mengindikasikan bahwa masih terdapat research gap dalam memahami hubungan antara likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, khususnya pada perusahaan manufaktur sub sektor semen yang memiliki karakteristik operasional dan struktur modal yang berbeda dibandingkan sektor lainnya.

## Metode Analisis

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu sifat yang tidak tetap, (atau berubah ubah) tetapi dapat di ukur, seperti kilogram, ton, unit, satuan,

meter, rupiah, hari, dan sebagainya. Misalnya jumlah penjumlahan yang dijual suatu perusahaan adalah variabel kuantitatif dalam rupiah.

Populasi dalam penelitian ini merujuk kepada semua unit yang menjadi sasaran atau objek dari penelitian yang dilakukan. Ini termasuk semua individu, subjek, atau kejadian yang memiliki karakteristik tertentu sebagai fokus penelitian. Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah seluruh perusahaan manufaktur di subsektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan metode dokumen dengan pengumpulan data sekunder. Dalam penelitian diperlukan teknik analisis yang tepat. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, dengan menggunakan aplikasi SPSS for Windows dengan Uji Statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis dengan menggunakan yaitu uji t dan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>).

## Hasil

### Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

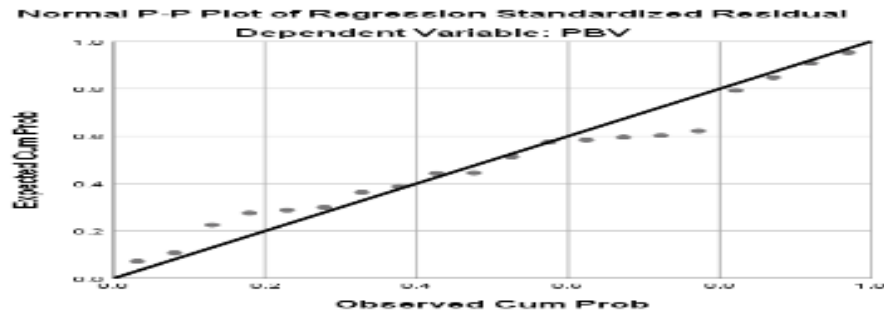
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	20	1.018	2.917	1.48065	.524419
QR	20	.765	2.485	1.11903	.454136
CASR	20	.034	1.826	.48775	.496210

Sumber : Data sekunder diolah, Tahun 2026

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diperoleh gambaran mengenai karakteristik masing-masing variabel penelitian yang terdiri dari Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), Cash Ratio (CaR), Interpretasi statistik dari setiap variabel dijelaskan sebagai berikut.

- a. Current Ratio (CR)  
 Nilai CR memiliki kisaran antara 1.018 hingga 2.917, dengan rata-rata 1.48065 dan standar deviasi 0.524419. Rata-rata tersebut menunjukkan bahwa secara umum perusahaan memiliki kemampuan likuiditas yang cukup baik, karena aset lancar yang dimiliki mampu menutupi kewajiban lancar lebih dari satu kali.
- b. Quick Ratio (QR)  
 QR menunjukkan nilai minimum 0.765 dan maksimum 2.485, dengan rata-rata 1.11903 serta standar deviasi 0.454136. Rata-rata QR sedikit di atas angka 1 menunjukkan bahwa perusahaan pada umumnya dapat memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengandalkan persediaan.
- c. Cash Ratio (CaR)  
 Cash Ratio memiliki rentang nilai antara 0.034 hingga 1.826, dengan rata-rata 0.48775 dan standar deviasi 0.496210. Rata-rata tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar perusahaan belum mampu menutupi seluruh kewajiban lancarnya dengan kas dan setara kas yang tersedia. Standar deviasi yang relatif besar menunjukkan ketimpangan yang cukup tinggi antarperusahaan dalam menjaga posisi kas.

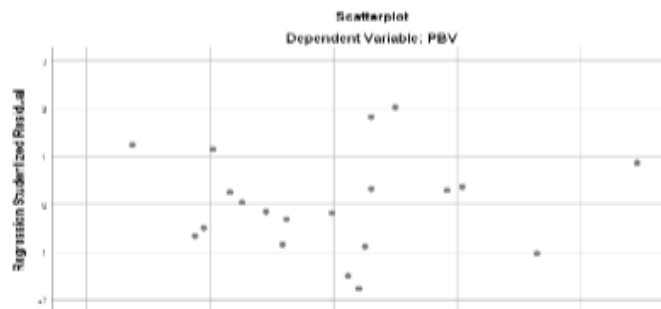
**Hasil Uji Asumsi Klasik**  
**Uji Normalitas**



**Gambar 1. Uji Normalitas**  
 Sumber : Data sekunder diolah, Tahun 2026

Gambar 2 di atas menunjukkan bahwa semua titik mengikuti garis diagonal sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan tahap analisis selanjutnya.

**Uji Heteroskedastisitas**



**Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas**  
 Sumber : Data sekunder diolah, Tahun 2026

Berdasarkan pola sebaran acak pada grafik, tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, sehingga model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

**Hasil Analisis Regresi Berganda**

**Tabel 2. Uji Analisis Regresi Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.330	.661		3.523	.001
Cr	.865	.890	.655	.972	.338
QR	2.470	.897	1.619	2.754	.010
CASR	-.930	.509	-.666	-1.826	.077
ROA	38.958	13.996	1.190	2.784	.009
ROE	17.046	6.456	.691	2.640	.013
GPM	9.262	1.371	.868	6.756	.000
NPM	37.057	9.284	1.753	3.992	.000

Sumber : Data sekunder diolah, Tahun 2026

Dari table 2, di atas hasil Analisis Regresi Berganda diperoleh nilai Standardized coefficients beta dengan nilai persamaan sebagai berikut :

$$Y = 1.652 - 2.786 Cr + 4.153 Qr - 0.485 CaR + 44.000 ROA + 15.476 ROE + 0.9513 GPM - 38.532 NPM$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas maka dapat dijelaskan masing-masing variable:

- a. Current Ratio (CR). Nilai t = 0,972 dengan Sig. = 0,338 (> 0,05) dan koefisien B = 0,865. Artinya, CR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap variabel dependen. Maknanya, tingkat likuiditas perusahaan belum tentu mempengaruhi nilai perusahaan secara langsung karena investor lebih memperhatikan profitabilitas dibandingkan likuiditas.
- b. Quick Ratio (QR). Nilai t = 2,754 dengan Sig. = 0,010 (< 0,05) dan koefisien B = 2,470. Artinya, QR berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Secara statistik, setiap peningkatan QR sebesar 1 satuan akan meningkatkan nilai variabel dependen sebesar 2,470, dengan asumsi variabel lain konstan. Maknanya, kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset likuid yang dimiliki dapat meningkatkan nilai perusahaan/kinerja (sesuai variabel dependen penelitian).
- c. Cash Ratio (CASR). Nilai t = -1,826 dengan Sig. = 0,077 (> 0,05) dan koefisien B = -0,930. Artinya, CASR berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap variabel dependen. Secara statistik, perubahan CASR belum mampu menjelaskan perubahan variabel dependen secara meyakinkan. Maknanya, peningkatan CASR belum tentu diikuti perubahan nyata pada nilai Perusahaan.
- d. Return on Assets (ROA). Nilai t = 2,784 dengan Sig. = 0,009 (< 0,05) dan koefisien B = 38,958. Artinya, ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Maknanya, semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari asetnya, maka semakin meningkat nilai perusahaan/kinerja. ROA menunjukkan efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan keuntungan.
- e. Return on Equity (ROE). Nilai t = 2,640 dengan Sig. = 0,013 (< 0,05) dan koefisien B = 17,046. Artinya, ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Maknanya, semakin tinggi Tingkat pengembalian modal pemegang saham, semakin meningkat kepercayaan investor dan nilai perusahaan.
- f. Gross Profit Margin (GPM). Nilai t = 6,756 dengan Sig. = 0,000 (< 0,05) dan koefisien B = 9,262. Artinya, GPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Maknanya, kemampuan Perusahaan menghasilkan laba kotor dari penjualan menjadi faktor penting dalam meningkatkan nilai perusahaan/kinerja.
- g. Net Profit Margin (NPM). Nilai t = 3,992 dengan Sig. = 0,000 (< 0,05) dan koefisien B = 37,057. Artinya, NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Maknanya, efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan sangat berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan.

### Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0,618, yang menunjukkan bahwa nilai perusahaan (PBV) pada Perusahaan Semen yang tercatat di BEI, dapat dipengaruhi oleh variabel Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), Cash Ratio (CaR), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM) terhadap variabel nilai Perusahaan (PBV) sebesar 94,9%, sedangkan sisanya sebesar 5.4%, dipengaruhi oleh faktor lain.

**Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.887 <sup>a</sup>	.786	.740	.34903	2.417
a. Predictors: (Constant), CR, ROE, GPM, ROA, CASR, QR, NPM					
b. Dependent Variable: PBV					

Sumber : Data sekunder diolah, Tahun 2026

## Pembahasan

Hasil penelitian mengenai Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Nilai Perusahaan ini tidak mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Meskipun memiliki arah hubungan positif, tingkat likuiditas yang terlalu tinggi belum mampu meningkatkan nilai perusahaan secara statistik karena dapat dipersepsikan sebagai dana menganggur yang tidak dimanfaatkan secara optimal. Oleh karena itu, perusahaan perlu menjaga tingkat likuiditas yang optimal agar mampu memenuhi kewajiban jangka pendek sekaligus mendukung peningkatan nilai perusahaan.

Hasil penelitian mengenai Pengaruh *Quick Ratio* (QR) terhadap Nilai Perusahaan ini mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa *Quick Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan perusahaan dalam menjaga likuiditas jangka pendeknya, maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan investor terhadap kondisi keuangan dan prospek perusahaan di masa mendatang. Persepsi positif tersebut mendorong peningkatan minat investasi, yang pada akhirnya berdampak pada kenaikan nilai perusahaan di pasar.

Hasil penelitian mengenai Pengaruh *Cash Ratio* (CASR) terhadap Nilai Perusahaan tidak mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa *Cash Ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Meskipun memiliki arah hubungan negatif, tingkat *Cash Ratio* yang tinggi belum mampu memengaruhi nilai perusahaan secara statistik karena lebih dipersepsikan sebagai potensi inefisiensi penggunaan dana. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengelola kas secara optimal agar dana yang dimiliki tidak hanya berfungsi untuk memenuhi kebutuhan likuiditas jangka pendek, tetapi juga dapat dimanfaatkan secara produktif guna mendukung peningkatan nilai perusahaan.

Hasil penelitian mengenai Pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan ini mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa *Return on Assets*

berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan investor terhadap kinerja keuangan dan prospek perusahaan di masa mendatang. Persepsi positif tersebut mendorong peningkatan minat investasi, yang pada akhirnya berdampak pada kenaikan nilai perusahaan di pasar modal.

Hasil penelitian mengenai Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan ini mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa *Return on Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengembalian atas modal sendiri yang dihasilkan perusahaan, maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan investor terhadap kinerja keuangan dan prospek perusahaan di masa mendatang. Persepsi positif tersebut mendorong peningkatan minat investasi, yang pada akhirnya berdampak pada kenaikan nilai perusahaan di pasar modal.

Hasil penelitian mengenai Pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) terhadap Nilai Perusahaan ini mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa *Gross Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor, maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan investor terhadap kinerja keuangan dan prospek perusahaan di masa mendatang. Persepsi positif tersebut mendorong peningkatan minat investasi, yang pada akhirnya berdampak pada kenaikan nilai perusahaan di pasar modal.

Hasil penelitian mengenai Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Nilai Perusahaan ini mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi tingkat *Net Profit Margin*, semakin besar kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah yang tercermin dalam peningkatan nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengoptimalkan strategi peningkatan profitabilitas agar mampu meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong pertumbuhan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

## Simpulan dan Saran

Kesimpulan dari Penelitian Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Semen di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2024 dengan sampel 4 Perusahaan. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian dengan menggunakan beberapa indikator, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai yaitu Kualitas Likuiditas Lebih Menentukan daripada Sekadar Tingginya Aset Lancar, Likuiditas Cepat Menjadi Sinyal Positif bagi Investor, Efisiensi Pengelolaan Aset dan Modal Menjadi Daya Tarik Utama Pasar, Kemampuan Menghasilkan Laba Menjadi Penentu Nilai Perusahaan, Efisiensi Nilai Perusahaan pada Sektor Semen.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka saran yang dapat diajukan adalah Bagi perusahaan disarankan untuk tidak hanya berfokus pada peningkatan jumlah aset lancar dan kas, tetapi lebih menekankan pada efisiensi pengelolannya. Pengendalian persediaan, optimalisasi kas, serta pemanfaatan aset dan modal secara produktif perlu ditingkatkan agar likuiditas dan profitabilitas dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan nilai perusahaan. Bagi Investor disarankan untuk tidak menjadikan tingginya likuiditas secara umum sebagai satu-satunya dasar pengambilan keputusan investasi. Investor perlu memperhatikan indikator likuiditas yang lebih mencerminkan efisiensi, seperti Quick Ratio, serta rasio profitabilitas seperti ROA, ROE, GPM, dan NPM yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan, seperti leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan tata kelola perusahaan. Selain itu, perluasan periode penelitian maupun sektor industri diharapkan dapat meningkatkan tingkat generalisasi dan memperkaya hasil penelitian di bidang keuangan dan pasar modal.

### Daftar Pustaka

- Al-kautsar, H. F., Ardhani, A. M., Atiyatul, K., Muhammad, H., & Hakim, Z. (2022). THE EFFECT OF CASH RATIO AND RETURN ON ASSET ON FIRM VALUE OF CONSTRUCTION COMPANIES SUB SECTOR LISTED ON THE IDX FOR THE 2019-2022 PERIOD. 4. <https://doi.org/10.21274/balance>
- Amalia, F. P. N., & Wahyuni, L. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 2289–2298. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.16919>
- Anggraeni, P., Afriyani, R., & Setiaji, W. R. (2023). Pengaruh ROA , ROE , TATTO Terhadap Nilai Perusahaan ( Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022 ). 1(4).
- Anisa, T. D., & Febyansyah, A. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 1992–2016. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3896>
- Ardianto, C. N. (2023). Nilai Perusahaan : Pengaruh Profitabilitas Dan Good Corporate Governance. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 1087–1106..
- Arifin, S. (2015). *Pengaruh Profitabilitas, Likuditas, Growth Potensial dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen*. 4(2), 1–17. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id),
- Budiandriani. (2022). Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverages yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 5(2), 2776–2788.
- Budiandriani, & Nasir, F. P. A. M. (2025). *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas terhadap Nilai*

- Perusahaan pada Perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di BEI Periode 2021-2023.* 6(1), 935–946.
- Daulay, D. S. P., Setyadi, B., & Sartika, D. (2023). *Sarjana Akuntansi, Fakultas Sosial Humaniora Universitas Bina Darma 2, Dosen Akuntansi, Fakultas Sosial Humaniora Universitas Bina Darma.*
- Destria, P., & Lukito, C. P. (2024). Pengaruh *Return on Equity* (ROE) dan *Price to Book Value* (PBV) terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Industri Semen yang Terdaftar di Indonesia Stock Exchange Periode 2017-2023). *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 99–110. <https://jurnalamanah.com/index.php/cakrawala/index>
- Dion Kurniawan, I. Y. P. (2024). Pengaruh *Return On Asset*, *Return on Equity* Dan *Net Profit Margin* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2022. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(7), 333–346.
- Dita Fernanda, V., & Ratna Dwita, A. . (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan.* 8(1), 33–45.
- Dr. Arifin, SE., M.P Munawir Nasir, SE., M., & Moh Zulkifli Murfat, S.Kom., SE., MM Muh Haerdiansyah Syahnur, ST., M. (2023). *MATEMATIKA EKONOMI DAN BISNIS* (M. Prof. Dr. H. Muhammad Nasir Hamzah, SE. (ed.).
- Febbilialia, F. (2024). Pengaruh *Return on Assets* ( ROA ), *Return on Equity* ( ROE ) dan *Debt to Equity Ratio* ( DER ) Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage ( F & B ) Periode 2019-2023. 07, 490–499.
- Hadi, N., & Budiman, J. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 7(2), 160–168. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v7i2.16213>.
- Idawati, W., & Faqih, I. (2021). Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Media Ilmiah Akuntansi*, 9(1), 1–14. <https://ejournal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/2602%0A> <https://ejournal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/download/2602/2009>
- Indung, M. N., Foenay, C. C., Makatita, R. F., & De Rozari, P. E. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *GLORY Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 5(4), 837–848. <https://doi.org/10.35508/glory.v5i4.15873>
- Kartika, W., & Meidiyustiani, R. (2023). 2023\_Kartika W., Meidiyustiani R.\_*Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan.* 2(1), 149–158.
- Khoiroh, L. M., & Sapari. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property and Real Estate. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 13.
- Kimberly, N. (2021). Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan hutang sebagai variabel intervening pada

- perusahaan consumer goods yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2019. *Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie*
- Liza, M., Budianto, E., & Khasanah, U. (2022). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return on Equity* Pada Perusahaan Subsektor Batu Bara. *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 4(1), 15–26. <https://doi.org/10.46918/point.v4i1.1247>
- Meifari, V. (2023). Pengaruh *Return On Asset (ROA)* Terhadap Nilai Perusahaan. *Riset Ekonomi*, 3(3), 269–274.
- Merlizcha, C., & Triyonowati. (2024). Pengaruh *roa*, *roe* dan *gpm* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverage di bei. *Urnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 13(8).
- Mia Novianti, Dirvi Surya Abbas, & Triana Zuhrotun Aulia. (2023). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(1), 56–66. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i1.2276>
- Nugraha, Y. B., & Nursasi, E. (2022). ANALISIS PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. 15(1), 174–183.
- Nurfaizah, L. D. P. (2020). Analisis pengaruh *quick ratio*, *leverage* dan rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan. 6(1), 116–129.
- Nurhayati, D., Wibowo, M. A., & Purwanti, E. (2020). Pengaruh Kebijakan Deviden, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Tahun 2017-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* 10, 106
- Putri, M. R. S., Hermuningsih, S., & Wiyono, G. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 8(2), 1823–1838.
- Qomarotul Badriyah, & Toto Rahardjo. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan*, 1(1), 25–32. <https://doi.org/10.21776/jmrk.2022.01.1.03>
- Rahmawati, E., Ruma, Z., Nurman, Musa, M. I., & Budiyaniti, H. (2023). Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen, Bisnis Dan Ekonomi | JIMBE*, 1(4), 293–304. <https://malaqbiipublisher.com/index.php/JIMBE>
- Rini, R. S., Sudarmawanti, E., & Barkowa, M. K. (2023). Pengaruh *Current Ratio (Cr)*, *Debt To Equity Ratio (Der)*, Dan *Return on Equity (Roe)* Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Accounting and Finance*, 2(1), 38–49. <https://doi.org/10.31942/jafin.v2i1.8280>
- Rossa, P. A. E., Susandya, A. A. P. G. B. A., & Suryandari, N. N. A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Perbankan di BEI 2019-2021. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(1), 88–99.
- Saddam, M., Ali, O., & Ali, J. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN ( Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019 ). 1.